

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengaruh variabel makroekonomi terhadap kinerja Indeks Saham Syariah di Indonesia (Jakarta Islamic Index) dan Malaysia (FTSE Bursa Malaysia Hijrah Shariah Index). Variabel independen yang diteliti adalah suku bunga, kurs, jumlah uang beredar (M2), harga emas, inflasi, dan PDB. Penelitian ini menggunakan data *time series* berupa data kuartalan periode Q1 2020 hingga Q4 2024 dengan metode analisis regresi linear berganda pada Eviews 13.

Hasil penelitian menunjukkan ditemukan perbedaan respons antar kedua indeks. Pada JII, suku bunga, harga emas, dan PDB berpengaruh negatif signifikan, sementara M2 dan inflasi berpengaruh positif signifikan. Di sisi lain, FBMHS dipengaruhi secara negatif signifikan oleh suku bunga dan M2, sedangkan harga emas berpengaruh positif signifikan. Kurs tidak memiliki pengaruh signifikan di kedua negara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun suku bunga secara konsisten berpengaruh negatif di kedua pasar, respons terhadap variabel lain berbeda, menyoroti karakteristik unik masing-masing pasar. Hasil ini dapat menjadi pertimbangan bagi investor dalam menyusun strategi portofolio lintas negara serta bagi regulator seperti Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan Bank Negara Malaysia dalam merumuskan kebijakan moneter yang adaptif untuk menjaga stabilitas pasar modal syariah.

Kata kunci: JII, FBMHS, saham syariah, variabel makroekonomi, harga emas

